

Original Research

Apakah koordinasi mata-tangan memiliki hubungan dengan *passing* atas permainan bola voli?

Does hand-eye coordination have a relationship with volleyball top passing?

Ibnu Wahyudi^a, Makan Sacko^{b*}, Sorifah^c

^aDepartment of Economic Development, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

^bCenter de langues Badalabougou, Bamako, Mali

^cSMP Negeri 4 Dedai, Sintang, Indonesia

*Corresponding Author: maquennsie@yahoo.fr

Authors' contribution:

A. Conception and design of the study; B. Acquisition of data; C. Analysis and interpretation of data; D. Manuscript preparation; E. Obtaining funding

How Cite: Wahyudi, I., Sacko, M., & Sorifah. (2023). Apakah koordinasi mata-tangan memiliki hubungan dengan *passing* atas permainan bola voli? *Tanjungpura Journal of Coaching Research*, 1(1), 6–10. <https://doi.org/10.26418/tajor.v1i1.63773>

Copyright © 2023 Ibnu Wahyudia, Makan Sacko, Sorifah

ABSTRAK

Permainan bola voli merupakan salah satu dari cabang olahraga yang bermanfaat sebagai alat pendidikan jasmani dan pembinaan mental sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Akan tetapi, pada pelaksanaannya masih belum sesuai dengan harapan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* atas permainan bola voli. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas X SMA Negeri 4 Timpuk Kabupaten Sekadau. Teknik *perposive sampling* sehingga didapatkan 47 yang menjadi sampel. Analisis data dalam penelitian dibantu aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan. Kesimpulan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* atas permainan bola voli memiliki hubungan yang signifikan.

ABSTRACT

Volleyball game is one of the sports that is used as a tool for physical education and mental development in accordance with national education goals. However, the implementation has not lived up to expectations. This study aims to prove the relationship between eye-hand coordination with passing skills in volleyball games. The population in this study was class X SMA Negeri 4 Timpuk, Sekadau Regency. *Perposive sampling* technique in order to obtain 47 samples. Data analysis in the study was assisted by the SPSS application. The results showed a significance value of $0.005 < 0.05$, so there was a significant relationship. The conclusion of eye-hand coordination with the ability to pass on volleyball games has a significant relationship.

ARTICLE HISTORY

Received: 19-March-2023

Accepted: 21-March-2023

Published: 22-March-2023

KATA KUNCI

Koordinasi Mata-tangan_1;

Passing Atas_2;

Bola Voli_3;

KEYWORDS

Eye-hand Coordination _1;

Passing Over _2;

Volleyball _3;

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan satu diantara pelajaran yang diberikan pada lingkungan sekolah mulai dari sekolah dasar, menengah pertama, hingga menengah atas (Rubiyatno & Suryadi, 2022). Pembelajaran PJOK disekolah bertujuan untuk mengembangkan beberapa aspek diantaranya keterampilan motorik, gaya hidup sehat dan kebugaran jasmani karena hal ini berkaitan erat dengan performa dalam melakukan olahraga. Pernyataan tersebut diperkuat oleh beberapa artikel yang menyatakan bahwa kebugaran jasmani merupakan salah satu aspek terpenting mendukung performa (Suryadi, 2022; Suryadi & Rubiyatno, 2022a; Suryadi, Samodra, & Purnomo, 2021). Berdasarkan kajian tersebut memberikan gambaran bahwa selain keterampilan teknik ternyata faktor pendukung seperti kebugara jasmani juga sangat diperlukan, maka dari itu perlu adanya aktifitas fisik yang dilakukan agar kebugaran jasmani tetap terjaga diantaranya olahraga permainan.

Olahraga permainan merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang saling bersaing dengan tujuan untuk memperoleh kemenangan (Suryadi & Rubiyatno, 2022b), salah satu olahraga permainan yang sudah umum dimasyarakat yaitu permainan bola voli. Bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari 6 pemain setiap timnya bertujuan untuk memasukan bola ke area lawan dengan melewati pembatas net. Permainan ini merupakan jenis olahraga *net game* dengan karakteristik melompat dan gerakan bergeser cepat ke berbagai arah (Kusnandar et al., 2020). Kegiatan olahraga sangat mudah untuk dilakukan dari berbagai kalangan (Suryadi, Gustian, & Fauziah, 2022), khususnya permainan bola voli merupakan salah satu dari cabang olahraga yang bermanfaat sebagai alat pendidikan jasmani dan pembinaan mental sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Permainan ini cepat populer baik dikalangan kaum muda maupun orang tua, karena tidak memerlukan lapangan yang terlalu luas dan harga alatnya pun relatif murah serta dapat dimainkan oleh banyak orang sekaligus bersama-sama. Dalam mengajarkan bola voli ada beberapa cara mengajar *passing* atas yang efektif, baik yang menggunakan alat maupun tanpa alat. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mengacu pada hubungan dengan koordinasi mata dan tangan. Salah satu kenyataan yang penulis temukan dilapangan bahwa tuntutan hasil yang diinginkan dan target yang diharapkan oleh kurikulum dan program pengajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMA agar siswa dapat melakukan *passing* atas dengan baik dan benar ternyata masih jauh dari yang diinginkan dan peneliti telah melakukan observasi kesekolah, ketika siswa melakukan permainan bola voli. Menurut (Gunawan, Luthfi, & Ahmadi, 2021) koordinasi mata-tangan dicurigai sebagai salah satu faktor penyebab kegagalan dalam melakukan *passing*.

Pada saat melakukan *passing* atas atau mengoperkan bola kepada teman seregunya masih kurang baik yaitu bola yang di *passing* jauh mengenai sasaran dan bola yang di *passing* terkadang jatuh. Dari kenyataan tersebut diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan koordinasi mata-tangan dalam upaya meningkatkan kemampuan *passing* atas yang efisien pada permainan bola voli. Keterampilan bermain penting dimiliki oleh setiap pemain bola voli, terlebih lagi penguasaan teknik yang baik maka akan menampilkan performa yang optimal dalam permainan. beberapa unsur penguasaan keterampilan di antaranya penguasaan keterampilan teknik, keterampilan taktik, keterampilan fisik, serta mental.(Sukirno & Andriyanto, 2019). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Karisman, 2020) membuktikan bahwa model pembelajaran TGT efektif dan cocok diterapkan pembelajaran teknik bola voli.

Seorang guru dituntut untuk membimbing siswa supaya membantu dan memacu perkembangan dalam mencapai hasil belajar, untuk itu seorang guru harus dapat memilih dan menentukan cara atau metode mana yang lebih tepat untuk siswa yang sedang dibina (Suryadi, Saputra, & Wahyudi, 2022). Penguasaan teknik dasar yang sempurna akan menjadi dasar pengembangan mutu prestasi permainan, bahkan teknik bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan. Dari uraian di atas penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan

judul hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan passing atas permainan bola voli pada siswa putra kelas X SMA Negeri 4 Timpuk Kabupaten Sekadau. Adapun harapan peneliti memilih judul tersebut adalah kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas dalam permainan bola voli harus disempurnakan dimana faktornya adalah koordinasi mata-tangan yang efisien. Untuk melakukan passing atas dengan penuh ketepatan maka diperlukannya latihan *passing* atas dengan koordinnasi mata-tangan yang baik dan benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Timpuk Kabupaten Sekadau. Teknik sampling menggunakan *perposive sampling* dengan kriteria siswa putra kelas x, hobi permainan bola voli, dan tidak cacat fisik sehingga didapatkan sampel sebesar 47 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran yaitu koordinasi mata-tangan menggunakan tes lempar tangkap bola tenis jarak 2,5 meter ke tembok dadn perhitungan menurut (Furqon, 2002), dan tes passing atas bola voli berdasarkan (Nurhasan, 2000). Kemudian analisis data melalui uji prasyarat normalitas , uji linieritas selanjutnya uji korelasi dibantu menggunakan aplikasi SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh di lapangan kemudian disusun ke dalam sebuah tabel dan diurutkan sesuai dengan skor pada tiap variabel. Selanjutnya data tersebut diselesaikan melalui perhitungan statistik. Skor mentah yang sudah tersusun kemudian dicari rata-rata hitung (mean) yang digunakan untuk mencari standar deviasi. Hasil perhitungan statistik disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Tes Kemampuan Teknik Dasar

Hasil	Koordinasi Mata Tangan (X)	Passing Atas (Y)
Mean	15,21	32,27
Simpangan Baku	1, 89	3,58

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

	Asymp (2 tailed)	Distribusi
Mata Tangan <i>Passing</i> Atas	,281	Normal

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* diketahui nilai signifikansi $0,281 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berkontribusi normal sehingga akan dilanjutkan dengan uji korelasi untuk mengetahui hubungan.

Table 3. Uji Korelasi

Correlations		Koordinasi Mata-tangan	Passing Atas
Koordinasi Mata-tangan	Pearson Correlation	1	,406**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	47	47
Passing Atas	Pearson Correlation	,406**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	47	47

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan *passing* atas dalam permainan bola voli. Hasil penelitian menenjukan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan *passing* atas dalam permainan bola voli. Berdasarkan kajian relevan yang juga sama dilakukan pada permainan bola voli terdapat korelasi sebesar 20,79%, antara

koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan smash (Gunawan et al., 2021). Selanjutnya koordinasi mata –tangan memberikan kontribusi sebesar 79.21% yang menunjukkan hubungan signifikan (Hambali & Sobarna, 2019). Penelitian selanjutnya yang dilakukan pada siswi ekstrakurikuler bola voli terdapat hubungan positif antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan akurasi servis bola voli, dan Kekuatan otot lengan (Saptiani, Sugiyanto, & Syafrial, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiadinata & Purbangkara, 2020) membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan, koordinasi mata tangan, dan rasa percaya diri dengan keterampilan smash bola voli. Selain itu, koordinasi mata-tangan dan kaki memberikan sumbangan yang positif sebesar 52,03% terhadap kemampuan dig dalam permainan bola voli (Wardani, Apriyanto, & Novitaria Marani, 2020). Koordinasi mata-tangan juga terbukti memberikan kontribusi untuk kemampuan passing bawah bola voli (Ikadarny & Karim, 2020). Ternyata power lengan dan koordinasi mata-tangan memberikan kontribusi sebesar 79,21% dan hasil ini juga menunjukkan hubungan signifikan (Hambali & Sobarna, 2019), dan open spike (Nasution, 2015). Pernyataan yang telah diungkapkan sebelumnya memberikan gambaran bahwa koordinasi mata-tangan memberikan sumbangan yang cukup baik dalam keberhasilan permainan bola voli.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka hasil ini tentunya memberikan referensi baru dalam permainan bola voli, dengan begitu hasil ini dapat menjadi pertimbangan guru ataupun pelatih olahraga dalam memberikan latihan yang cocok untuk menunjang prestasi olahraga khususnya dalam permainan bola voli. Variasi latihan dengan menggunakan media hula hoop dan tali ternyata dapat meningkatkan kecepatan servis atas dalam permainan bola voli, dengan begitu latihan ini dianggap cocok dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Wahyudi & Indahwati, 2019). Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan salah satu hal penting untuk melatih dan membina siswa serta faktor kemampuan fisik yang dapat dijadikan acuan dalam memilih bibit atlet untuk dilatih ke arah pencapaian prestasi. Tentunya dengan adanya ekstrakurikuler akan membantu siswa untuk memiliki tubuh yang sehat dan bugar (Suryadi, 2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian diatas memiliki landasan yang kuat mengenai hubungan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* atas permainan bola voli, atas dasar rujukan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan yang tercantum pada diskusi hasil dan pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi mata-tangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan passing atas permainan bola voli. Hasil penelitian ini tentunya memberikan referensi baru faktor pendukung dalam permainan bola voli. Kelemahan dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya siswa putra saja dan masih tergolong sedikit. Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat membahas tentang hubungan koordinasi mata-tangan terhadap teknik dasar permainan bola voli.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya dalam penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada Kepala Sekolah, guru pendidikan jasmani dan siswa kelas X SMA Negeri 4 Timpuk Kabupaten Sekadau.

REFERENSI

- Furqon, M. (2002). Pemandu Bakat Olahraga Modifikasi Sport Search. In *Universitas Sebelas Maret Suakarta*.
- Gunawan, R., Luthfi, P. D. A., & Ahmadi, D. (2021). Pengaruh Metode Latihan Passing Give And Go Terhadap Hasil Akurasi Passing Kaki Bagian Dalam Pada Olahraga Sepak Bola Siswa Smpn 11 Tapung. *Jurnal Bola*.
- Hambali, S., & Sobarna, A. (2019). Keterampilan Smash Bolavoli (Studi Korelasi Antara Power Lengan, Koordinasi Mata Tangan dan Percaya Diri Pada atlet Club Osas Kabupaten Sumedang).

- Jurnal Olympia*, 1(2), 25–32. <https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v1i2.748>
- Ikadarny, I., & Karim, A. (2020). Kontribusi Koordinasi Mata Tangan, Kekuatan Otot Lengan, dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli. *Jendela Olahraga*. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i1.4299>
- Karisman, V. A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Terhadap Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Voli. *Physical Activity Journal*. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.2.1.3096>
- Kusnandar, K., Budi, D. R., Listiandi, A. D., Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., Syafei, M., & Ngadiman, N. (2020). Bola voli: Bagaimanakah kondisi indeks massa tubuh atlet? *Sporta Saintika*. <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.134>
- Nasution, N. S. (2015). Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Percaya Diri Dengan Keterampilan Open Spike Pada Pembelajaran Permainan Bola Voli Atlet Pelatkab Bola Voli Putri Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Unsika*.
- Nurhasan. (2000). Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga. In *Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Olahraga Indonesia Tahun 2000*.
- Rubiyatno, & Suryadi, D. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bulutangkis di MTs Mujahidin Pontianak. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)*, 4(2), 140–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.35724/mjpes.v4i02.4303>
- Saptiani, D., Sugiyanto, S., & Syafril, S. (2019). Hubungan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap akurasi servis atas bola voli pada peserta putri ekstrakurikuler di sman 2 seluma. *KINESTETIK*, 3(1), 42–50. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8810>
- Sukirno, S., & Andriyanto, A. (2019). Hubungan koordinasi mata - tangan dengan hasil passing atas pada permainan bola voli putra sma negeri 15. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 42–46. <https://doi.org/10.36706/altius.v6i1.8228>
- Sulistiadinata, H., & Purbangkara, T. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan, Dan Rasa Percayadiri Dengan Keterampilan Smash Pada Permainan Bola Voli. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.5>
- Suryadi, D. (2022). Analisis kebugaran jasmani siswa: Studi komparatif antara ekstrakurikuler bolabasket dan futsal. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 3(2), 100–110. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3\(2\).9280](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.vol3(2).9280)
- Suryadi, D., Gustian, U., & Fauziah, E. (2022). The Somatotype of Martial Athletes in the Fighter Category Against Achievement. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7(1), 116–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/juara.v7i1.1484>
- Suryadi, D., & Rubiyatno. (2022a). Kebugaran jasmani pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.26418/jilo.v5i1.51718>
- Suryadi, D., & Rubiyatno. (2022b). Peningkatan Kemampuan Shooting Permainan Sepak Bola Melalui Latihan Kekuatan Otot Tungkai. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(2), 237–246. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6684431>
- Suryadi, D., Samodra, Y. T. J., & Purnomo, E. (2021). Efektivitas latihan weight training terhadap kebugaran jasmani. *Journal Respects Research Physical Education and Sports*, 3(2), 9–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/respects.v3i2.1029>
- Suryadi, D., Saputra, E., & Wahyudi, I. (2022). Tinggi Badan dan Keseimbangan Dinamis dengan Kemampuan Lay Up Permainan Bola Basket: Apakah Saling Berhubungan? *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 2(2), 67–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.52188/ijpess.v2i2.276>
- Wahyudi, A. K., & Indahwati, N. (2019). Pengaruh Variasi Latihan Dengan Menggunakan Media Hulahoop Dan Tali Terhadap Ketepatan Servis Atas Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 293–296.
- Wardani, R., Apriyanto, T., & Novitaria Marani, I. (2020). Hubungan koordinasi mata tangan, kaki dan kelincihan terhadap kemampuan dig pada atlet bola voli putri fortius. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*. <https://doi.org/10.21009/jsce.04104>